

# PROSES MORFOLOGIS PADA *QUOTES* (KUTIPAN) BIJAK DI INSTARGAM MARIO TEGUH TAHUN 2019

**Faidatun Mujawanah**

Universitas PGRI Semarang

Pos-el: faydatunmujawanah@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfologis yang terjadi pada *quotes* (kutipan) bijak di Instagram Mario Teguh Tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat yaitu menyimak terlebih dahulu postingan yang diunggah Mario Teguh kemudian mencatat di kartu data. Penelitian ini yang dikaji di postingan Mario Teguh pada bulan Februari sampai Maret 2019. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dari setiap masing-masing postingan yang sudah diunggah Mario Teguh di Instagram. Lalu, data yang diperoleh juga didekripsikan mengenai proses morfologisnya dan dipaparkan juga mengenai makna di setiap kata yang mengalami proses morfologis. Teknik penyajian data pada penelitian ini yaitu dengan deksripsi tulisan dan menyajikan data yang sudah diklasifikasikan dengan tabel klasifikasi proses morfologis. Hasil dari penelitian ini adalah proses morfologis yang terjadi pada *quotes* (kutipan) bijak Mario Teguh di Instagram dominan menggunakan afiksasi khususnya pada konfiks karena pada satu kutipan saja sudah mengandung banyak konfiks dan bentuk konfiks yang dominan ditemukan adalah konfiks *ke-an*. Sedangkan reduplikasi yang terjadi pada *quotes* bijak Mario Teguh dominan menggunakan reduplikasi pada pengulangan seluruh bentuk dasar. Proses morfologis yang jarang ditemukan selama menganalisis yaitu afiksasi bentuk infiks dan reduplikasi bentuk pengulangan sebagian serta pengulangan dengan variasi fonem.

**Kata Kunci:** *bijak, Instagram, proses morfologis, quotes*

## ABSTRACT

The paper reports on the results aims to describe the morphological processes that occur in wise quotes on Instagram Mario Teguh in 2019. This research is a descriptive qualitative. The data collection technique uses the note note technique which is listening first to the post uploaded by Mario Teguh and then recording it on the data card. This study was reviewed in the post Mario Teguh in February to March 2019. The data obtained were then analyzed from each of the posts that have been uploaded by Mario Teguh on Instagram. Then, the data obtained is also described about the morphological process and also explained the meaning of each word that undergoes a morphological process. Data presentation techniques in this study are by writing description and presenting data that has been classified with a morphological process classification table. The results of this study are the morphological process that occurs in wise quotes from Instagram Teguh on Instagram using affixation, especially in confixes, because even in one quotation already contains many conflicts and the dominant form of confix found is a confix. While the reduplication that occurs in Mario Teguh wise quotes is dominant using reduplication in repetition of all basic forms. Morphological processes that are rarely found during analysis are affixation of the form of infix and reduplication of partial repetition and repetition with phoneme variations.

**Keywords:** *wise, Instagram, morphological processes, quotes*

## PENDAHULUAN

Media sosial merupakan media *online* (daring) yang pada umumnya digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Media sosial yang banyak penggunanya yaitu *Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Line*. Instagram merupakan aplikasi yang sering dikunjungi oleh banyak orang untuk saling berbagi foto atau video antar satu orang dengan orang



lainnya dan digunakan pula untuk berkirim pesan.

Pengguna instagram seringkali mengunggah video atau foto yang didalamnya terdapat kutipan mutiara atau kutipan bijak baik tentang cinta, keluarga, teman, dan motivasi hidup. Walaupun hanya sekadar *quotes* (kutipan), kerap kali banyak orang yang berpengaruh dengan apa yang disampaikan dalam kutipan tersebut dan terbawa pada perasaannya masing-masing. Salah satu orang yang sering memosting tentang kutipan mutiara tersebut adalah Bapak Mario Teguh melalui akun resmi instagramnya @MarioTeguh. Tidak sedikit yang menyukai *quotes* dari Mario Teguh yang bersifat positif dan berpendapat bahwa kata-kata tersebut dapat mereka terapkan di kehidupan sehari-hari (Hartini, 2017:111).

Kutipan bijak yang diposting melalui Instagram dalam bentuk foto oleh Mario Teguh dibentuk tidak terlepas dari proses morfologis yang terjadi sehingga dapat dipahami dengan jelas dan menarik oleh pembaca. Membicarakan mengenai proses morfologis tentu harus mengetahui pengertian morfologi itu sendiri. Menurut Subroto (2012:7) morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari seluk beluk kata dalam bahasa dengan struktur internal kata dan kata itu dibentuk.

Pada penelitian ini peneliti mengkaji proses morfologis yang terdapat pada *quotes* (kutipan) bijak di Instagram Mario Teguh postingan Tahun 2019 yang saat ini masih banyak disukai oleh berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Adapun proses morfologis menurut Rohmadi dkk. (2010:47) adalah cara pembentukan kata-kata dengan menggabungkan morfem yang satu dengan morfem yang lain. Sejalan dengan Kridalaksana dalam Pramudiah, dkk. (2017: 12) menyatakan, “Proses morfologis sebagai proses yang mengubah leksem menjadi kata”.

Sejauh ini, pengamatan peneliti tentang penelitian proses morfologis belum pada media sosial Instagram yang penggunaannya sudah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yang sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang proses morfologis *quotes* di Instagram. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi peneliti lain dalam proses morfologis *quotes* di Instagram.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pada *quotes* (kutipan) bijak yang diposting oleh Mario Teguh diinstagramnya terdapat beberapa postingan yang baru di tahun 2019, pada penelitian ini yang dikaji di postingan Mario Teguh pada bulan Februari sampai Maret 2019. *Quotes* (kutipan) tersebut dapat dikaji berdasarkan afiksasi, reduplikasi, dan komposisi.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat yaitu menyimak terlebih dahulu postingan yang diunggah oleh Mario Teguh kemudian mencatat di kartu data. Mahsun (2006:90) mengungkapkan bahwa metode simak yaitu metode untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa yang ada kaitannya dengan kebahasaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dari setiap masing-masing postingan yang sudah diunggah Mario Teguh di Instagram. Lalu, data yang diperoleh juga didekripsikan mengenai proses morfologisnya dan dipaparkan juga mengenai makna di setiap kata yang mengalami proses



morfologis.

Teknik penyajian data pada penelitian ini yaitu dengan deksripsi tulisan dan menyajikan data yang sudah diklasifikasikan dengan tabel klasifikasi proses morfologis. Dari tabel tersebut kemudian dapat diperoleh jenis proses morfologis yang ada pada *quotes* bijak Mario Teguh serta dapat juga ditarik simpulan proses morfologis yang dominan pada postingan tersebut.

## PEMBAHASAN

Proses morfologis merupakan proses suatu kata itu dibentuk dengan menghubungkan komponen morfem-morfem yang ada. Subroto (2012:23) mengungkapkan ada tiga macam bentuk proses morfologis yaitu, 1) afiksasi/pembubuhan afiks, 2) reduplikasi/bentuk ulang, 3) pemajemukan/komposisi. Hasil penelitian yang disajikan meliputi 1) proses morfologis yang berupa afiksasi, reduplikasi, dan komposisi 2) makna kata yang mengalami proses morfologis.

### A. Afiksasi

Afiksasi merupakan proses pemerian imbuhan baik di awal, di tengah, di akhir maupun di awal dan di akhir yang bergabung dengan kata dasar. Subroto (2012:21) mengungkapkan bahwa afiksasi adalah salah satu proses morfologis yang berkaitan dengan menempelnya afiks pada morfem dasar dalam membentuk suatu kata, yaitu prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks.

#### 1. Prefiks (awalan)

##### Kutipan Bijak 1

"Pasangan hidup itu harus **berlaku** sebagai sahabat dekat, yang menikmati kebersamaan dalam keceriaan, yang **berdiskusi** dengan hangat tentang masa depan, dan yang tidak bisa membayangkan kehidupan tanpa satu sama lain" (Mario Teguh, 8 Maret 2019).

Pada kutipan bijak 1 terjadi proses afiksasi prefiks yaitu terdapat kata **berlaku** dan **berdiskusi**. Kata **berlaku** terbentuk dari *ber-* + kata dasar **laku** yang memiliki arti bertindak menjadi sahabat dekat dalam konteks ini.

Tahapan pembentukannya: *ber-* + *laku* —————> **berlaku**

Sedangkan kata **berdiskusi** terbentuk dari *ber-* + kata dasar **diskusi** yang memiliki arti bertukar pikiran, dalam konteks ini bertukar pikiran tentang masa depan.

Tahapan pembentukannya: *ber-* + *diskusi* —————> **berdiskusi**

##### Kutipan Bijak 2

"Berhentilah membenci, mulailah mencintai. Berhentilah **mengeluh**, mulailah bekerja. Berhentilah menyesali, mulailah mensyukuri. Berhentilah meragukan mulailah melakukan. Kehidupanmu hanya **seindah** yang kau jadikan" (Mario Teguh, 7 Maret 2019).

Pada kutipan bijak 2 terjadi afiksasi prefiks yaitu pada kata **mengeluh** dan **seindah**. Kata **mengeluh** terbentuk dari *me-* + kata dasar **keluh** yang mengalami morfofonemik menjadi *mengeluh* karena *me-* berubah menjadi *meng-* jika bergabung dengan kata dasar yang diawali dengan huruf /k/, menyatakan susah dalam konteks ini karena susah dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Tahapan pembentukannya: *me-* + *keluh* —————> **mengeluh**



Kata seindah terbentuk dari *se-* kata dasar **indah** yang memiliki arti dalam konteks ini enak dipandang jika kehidupan itu kamu yang menjalankannya sendiri.

Tahapan pembentukannya: *se-* + indah —————> seindah

### Kutipan Bijak 3

*"jangan menunggu kesempatan **mengetuk** pintu. Bangunlah banyak pintu kesempatan melalui hubungan baik dengan sesama. Jangan malas **bergaul**. Tapi pastikan Anda **memilih** pergaulan yang baik"* (Mario Teguh, 4 Maret 2019).

Pada kutipan bijak 3 terjadi afiksasi prefiks yaitu pada kata **mengetuk**, **bergaul** dan **memilih**. Kata mengetuk terbentuk dari *me-* + kata dasar **ketuk** yang mengalami morfofonemik menjadi *mengetuk* karena prefiks *me-* berubah menjadi *meng-* jika bergabung dengan kata dasar yang diawali dengan huruf /k/. Kata mengetuk memiliki makna memukul sesuatu dengan ibu jari dalam konteks ini mengetuk pintu.

Tahapan pembentukannya: *me-* + ketuk —————> mengetuk

Kata bergaul terbentuk dari *ber-* + kata dasar **gaul** yang memiliki makna berteman atau bersahabat dalam konteks ini bergaul untuk memilih pergaulan yang baik. Kata memilih terbentuk dari kata *me-* + kata dasar **pilih** yang mengalami morfofonemik menjadi *memilih* karena Prefiks *me-* berubah menjadi *mem-* jika bergabung dengan kata yang diawali huruf /b/, /f/, /p/, dan /v/. Kata memilih memiliki makna menentukan pergaulan yang baik dalam konteks ini.

Tahapan pembentukannya: *me-* + pilih —————> memilih

## 2. Sufiks (akhiran)

### Kutipan Bijak 1

*"Yang Anda **ragukan** belum tentu salah. Dan yang Anda **yakini** belum tentu tepat. Yang penting bertindaklah dalam niat baik. Jika niat baik Anda baik, bahkan kegagalan Anda menjadi penuntun menuju sukses Anda"* (Mario Teguh, 4 Maret 2019).

Pada kutipan bijak 1 terjadi afiksasi sufiks yaitu pada kata **ragukan** dan **yakini**. Kata kurangnya terbentuk dari kata dasar **ragu** mendapat sufik-*kan* yang memiliki makna tidak percaya mengenai apa yang akan dilakukan dalam konteks ini tentang tindakan.

Tahapan pembentukannya: ragu + -kan —————> ragukan.

Selain itu, kata aktifnya terbentuk dari kata dasar **yakin** mendapat sufik-*i* yang memiliki makna percaya, dalam konteks ini tindakan yang dipercayai.

Tahapan pembentukannya: yakin + -i —————> yakini.

### Kutipan Bijak 2

*"Benar atau salah, kata-kata Anda akan mempengaruhi orang lain, untuk menyukai Anda, menolak Anda, atau mengabaikan Anda. Keadaan Anda sekarang adalah **cerminan** dari hal itu"* (Mario Teguh, 25 Februari 2019).

Pada kutipan bijak 2 terjadi afiksasi sufiks yaitu pada kata **cerminan**. Kata cerminan terbentuk



dari kata dasar **cermin** yang mendapat akhiran *-an* dan memiliki makna gambaran yang dalam konteks ini gambaran tentang keadaan Anda terkait dengan kata-kata yang akan mempengaruhi orang lain.

Tahapan pembentukannya: *cermin*+*-nan* → *cerminan*.

### 3. Konfiks

#### Kutipan Bijak 1

"*Kesabaran adalah kemampuan untuk memelihara sikap baik saat menembusi kesulitan untuk mencapai keadaan yang lebih membahagiakan*" (Mario Teguh, 8 Februari 2019).

Pada kutipan bijak 1 terjadi proses afiksasi konfiks yaitu terdapat kata **kesabaran, kemampuan, menembusi, kesulitan, dan membahagiakan**. Kata *kesabaran* terbentuk dari *ke-* + *sabar* + *-an* dengan kata dasar **sabar**. *Kesabaran* memiliki makna ketenangan hati.

Tahapan pembentukannya: *ke-* + *sabar* + *-an* → *kesabaran*.

Kata *kemampuan* terbentuk dari *ke-*+*mampu* + *-an* yang memiliki arti kesanggupan untuk memelihara sikap baik dalam konteks ini.

Tahapan pembentukannya: *ke-* + *mampu*+*-an* → *kemampuan*.

Sedangkan kata *menembusi* terbentuk dari *me-* + **tembus** + *-i* yang memiliki arti menerobos dalam konteks ini menerobos kesulitan.

Tahapan pembentukannya: *me-* + *tembus* + *-i* → *menembusi*.

Kata *kesulitan* terdiri dari *ke-*+**sulit**+ *-an* memiliki makna keadaan yang sulit.

Tahapan pembentukannya: *ke-* + *sulit* + *-an* → *kesulitan*.

Selain itu, kata *membahagiakan* terbentuk dari *me-* + **bahagia** + *kan* dengan kata dasar **bahagia** dan *me-* mengalami morfofonemik menjadi *membahagikan* karena prefiks *me-* berubah menjadi *mem-* jika bergabung dengan kata yang diawali huruf /b/, /f/, /p/, dan /v/, dalam konteks ini memiliki makna mendatangkan rasa bahagia.

Tahapan pembentukannya: *me-* + *bahagia*+*-kan* → *membahagiakan*.

#### Kutipan Bijak 2

"*Kecenderungan utama pada pribadi seorang pemimpin adalah mempengaruhi perbaikan*" (Mario Teguh, 26 Februari 2019).

Pada kutipan bijak 2 terjadi proses afiksasi konfiks yaitu terdapat kata **kecenderungan, mempengaruhi, perbaikan**. Kata *kecenderungan* terbentuk dari *ke-* + *cenderung*+ *-an* dengan kata dasar **cenderung**. *Kecenderungan* memiliki makna kecondongan.

Tahapan pembentukannya: *ke-* + *cenderung*+*-an* → *kecenderungan*.

Kata *mempengaruhi* terbentuk dari *me-*+*pengaruh* + *-kan* dengan kata dasar **pengaruh**, *me-* mengalami morfofonemik menjadi *mempengaruhi* karena prefiks *me-* berubah menjadi *mem-* jika bergabung dengan kata yang diawali huruf /b/, /f/, /p/, dan /v/, yang memiliki arti berpengaruh pada kebaikan dalam konteks.

Tahapan pembentukannya: *me-* + *pengaruh*+*-kan* → *mempengaruhi*.

Sedangkan kata *perbaikan* terbentuk dari *pe-* + **baik**+*-an* yang memiliki arti perubahan dalam



konteks ini perubahan kebaikan pada pemimpin.

Tahapan pembentukannya: pe- + baik+ -an → perbaikan.

**Kutipan Bijak 3**

"*Keberuntungan* bukanlah tujuan atau *pembagian*. Keberuntungan adalah hasil dari proses yang baik" (Mario Teguh, 24 Februari 2019).

Pada kutipan bijak 3 terjadi proses afiksasi konfiks yaitu terdapat kata **keberuntungan** dan **pembagian**. Kata keberuntungan terbentuk dari ke- + beruntung + -an dengan kata dasar **beruntung**. Keberuntungan memiliki makna nasib.

Tahapan pembentukannya: ke- + beruntung+ -an → keberuntungan

Sedangkan kata perbaikan terbentuk dari pe- + bagi+ -an, pe- mengalami morfofonemik menjadi pembagian karena prefiks pe- berubah menjadi pem- jika bergabung dengan kata yang diawali huruf /b/, /f/, /p/, dan /v/, yang memiliki arti cara atau proses membagi.

Tahapan pembentukannya: pe- + bagi + -an → pembagian.

Pada proses morfologis afiksasi terdapat prefiks, sufiks, dan konfiks. Proses morfologis sudah dijelaskan yang sudah dijelaskan di atas akan ditegaskan lagi dengan tabel klasifikasi afiksasi proses morfologis di bawah ini.

No	Kata	Gejala Morfologis	No	Kata	Gejala Morfologis
1	Berlaku	Prefiks ber-	11	Ys[...][...]A[...]	Y[...][...]l ke-an
2	Berdiskusi	Prefiks ber-	12	Menembusi	Konfiks me-i
3	Mengeluh	Prefiks me-	13	Kesulitan	Konfiks ke-an
4	Seindah	Prefiks se-	14	Membahagi akan	Konfiks me-kan
5	Mengetuk	Prefiks me-	15	Kecenderungan	Konfiks ke-an
6	Bergaul	Prefiks ber-	16	Mempengaruhi	Konfiks me-kan
7	Memilih	Prefiks me-	17	Perbaikan	Konfiks pe-an
8	Ragukan	Sufiks -kan	18	Keberuntungan	Konfiks ke-an
9	Yakini	Sufiks -i	19	Pembagian	Konfiks pe-an
10	Cerminan	Sufiks -an			

Tabel 1.1. Klasifikasi Afiksasi Proses Morfologis Quotes Bijak Mario Teguh

**B. Reduplikasi**

Reduplikasi merupakan perulangan katayang terdiri dari pengulangan seluruh, pengulangan berimbuhan, dan pengulangan semu. Alwi (2010:106) mengungkapkan bahwa reduplikasi merupakan "pengulangan suatu dasar".



1. Pengulangan seluruh

**Kutipan Bijak 1**

*"Tuhan di hari Rabuyang baik ini hadirilah kesabaranku selama ini dengan **kabar-kabar** yang baik sekali yang selama ini aku tunggu dalam doa dan upayaku. amin"* (Mario Teguh, 12 Maret 2019)

Pada kutipan bijak 1 terdapat reduplikasi kata **kabar-kabar**. Kabar-kabar dapat dikatakan pengulangan seluruhnya karena mengulang seluruh bentuk dasar. Dalam hal ini bentuk dasarnya kata **kabar**.

Tahapan pembentukannya: kabar + P (pengulangan) —————> kabar-kabar.

**Kutipan Bijak 2**

*"Bukan umur yang mendewasakan kita, tapi kesulitan dan derita hati didalam **tahun-tahun** itu"* (Mario Teguh, 6 Maret 2019).

Pada kutipan bijak 2 terdapat reduplikasi kata tahun-tahun. Tahun-tahun dapat dikatakan pengulangan seluruhnya karena mengulang seluruh bentuk dasar. Dalam hal ini bentuk dasarnya kata **tahun**.

Tahapan pembentukannya: tahun + P (pengulangan) —————> tahun-tahun.

**Kutipan Bijak 3**

*"Seorang pemimpin dihormati bukan karena kerasnya **kata-kata**, tapi karena tepatnya pilihan kata-katanya"* (Mario Teguh, 10 Februari 2019).

Pada kutipan bijak 3 terjadi proses reduplikasi yaitu terdapat pada **kata-kata**. Kata-kata terbentuk dari kata dasar **kata** yang mengalami perulangan seutuhnya.

Tahapan pembentukannya: kata + P (pengulangan) —————> kata-kata.

2. Pengulangan berimbuhan

**Kutipan Bijak 1**

*"**Sebaik-baik** orang ada pembencinya, dan **seburuk-buruk** orang ada pendukungnya"* (Mario Teguh, 11 Maret 2019).

Pada kutipan bijak 1 terdapat reduplikasi kata **sebaik-baik**. Sebaik-baik dapat dikatakan pengulangan berimbuhan karena perulangan kata dasar **baik** ditambahkan dengan prefiks *se-*, demikian sama halnya dengan kata seburuk-buruk perulangan kata dasar buruk ditambahkan dengan prefiks *se-*.

Tahapan: buruk + P (pengulangan) —————> buruk-buruk + *se-* —————> seburuk-buruk.

**Kutipan Bijak 2**

*"Jangan **berlama-lama** dalam perasaan letih. Ubahlah yang itu-itu saja menjadi rencana kerja baru yang menjanjikan dan sangat menyemangati"* (Mario Teguh, 10 Februari 2019).

Pada kutipan bijak 2 terjadi proses reduplikasi yaitu terdapat pada kata **berlama-lama**. Berlama-lama terbentuk dari kata dasar **lama** yang mengalami perulangan dengan imbuhan *ber-*.



Tahapan: lama + P (pengulangan) → lama-lama + ber- → berlama-lama.

3. Pengulangan semu

**Kutipan Bijak 1**

"*Jangan menyusun rencana berdasarkan keadaan Anda sekarang. Susunlah rencana Anda berdasarkan **cita-cita** Anda*" (Mario Teguh, 22 Februari 2019).

Pada *kutipan bijak 1* terdapat kata **cita-cita**. Pada kata *cita-cita* menurut bentuknya tergolong kata ulang akan tetapi sebenarnya bukan kata ulang karena tidak ada dasar ulang.

Tahapan pembentukannya: cita + P (pengulangan) → cita-cita.

**Kutipan Bijak 2**

"*Tersenyumlah, walaupun hanya **pura-pura** itu lebih baik bagimu daripada menceritakan kesedihanmu*" (Mario Teguh, 21 Februari 2019).

Pada *kutipan bijak 2* terdapat kata **pura-pura**. Pada kata *pura-pura* menurut bentuknya tergolong kata ulang akan tetapi sebenarnya bukan kata ulang karena tidak ada dasar ulang.

Pada proses morfologis reduplikasi terdapat pengulangan seluruh, pengulangan berimbuhan, dan pengulangan semu. Proses morfologis sudah sudah dijelaskan di atas akan ditegaskan lagi dengan tabel klasifikasi proses morfologis reduplikasi di bawah ini.

No	Kata	Gejala Morfologis
1	<i>Kabar-kabar</i>	Reduplikasi pengulangan seluruh
2	<i>Tahun-tahun</i>	Reduplikasi pengulangan seluruh
3	<i>Kata-kata</i>	Reduplikasi pengulangan seluruh
4	<i>Sebaik-baik</i>	Reduplikasi pengulangan berimbuhan
5	<i>Seburuk-buruk</i>	Reduplikasi pengulangan berimbuhan



**PROSIDING SEMINAR LITERASI IV**

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”  
Semarang, 14 November 2019

☞	<i>Berlama-lama</i>	Reduplikasi pengulangan berimbuan
☞	<i>A-cita</i>	wsfj  A pengulangan semu
☞	<i>Pura-pura</i>	Reduplikasi pengulangan semu

Tabel 1.2. Klasifikasi Reduplikasi Proses Morfologis Quotes Bijak Mario Teguh

**C. Komposisi (pemajemukan)**

Komposisi (pemajemukan) merupakan kata yang bergabung dengan kata lain yang menjadi satu kesatuan makna. Alwi (2010:106) mengungkapkan bahwa pemajemukan adalah penggabungan atau pemaduan dua kata dasat atau lebih sehingga menjadi satu satuan makna.

**Kutipan Bijak 1**

"Jika Anda marah saat dihina, itu tanda bahwa Anda **orang besar**, hanya belum belajar mengelola hati" (Mario Teguh, 18 Maret 2019)

Pada kutipan bijak 1 terdapat kata **orang besar**. Pada kata orang besar merupakan dua kata yang menjadi satu dengan erat sekali dan menunjuk atau menimbulkan satu pengeertian baru. Orang besar memiliki makna orang yang berpangkat tinggi, pejabat, dan orang yang sudah dewasa.

Tahapan pembentukannya: orang + besar —————> orang besar.

**Kutipan Bijak 2**

"Belajar dan bekerjalah dengan sebaik-baiknya. Karena saat Anda sudah tidak mampu lagi adalah saat Tuhan campur tangan. **Campur tangan** Tuhan dimulai pada akhir upaya terbaik Anda" (Mario Teguh, 8 Februari 2019)

Pada kutipan bijak 2 terdapat kata **campur tangan**. Kata campur tangan merupakan dua kata yang menjadi satu dengan mempunyai makna dari kata tersebut. Campur tangan memiliki makna terlibat dan libatkan dalam suatu tindakan. Tahapan pembentukannya: campur + tangan —> campur tangan

No	Proses Morfologis	Jumlah Proses Morfologis	Total Proses Morfologis	Presentase
1	<b>Afiksasi</b>			
	Prefiks	7	29	24,1 %
	Sufiks	3	29	10,3 %
	Konfiks	9	29	31 %



2	<b>Reduplikasi</b>			
	Reduplikasi seluruh	3	29	10,3 %
	Reduplikasi berimbuan	3	29	10,3 %
	Reduplikasi semu	2	29	6,8 %
3	<b>Komposisi</b>	2	29	6,8 %

Tabel 1.3. presentase proses morfologis quotes bijak Mario Teguh

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses morfologis yang terjadi pada *quote* (kutipan) bijak Mario Teguh di Instagram dominan menggunakan afiksasi khususnya pada konfiks karena pada satu kutipan saja sudah mengandung banyak konfiks dan bentuk konfiks yang paling banyak ditemukan adalah konfiks *ke-an*.

Hal ini dapat dibuktikan pada tabel 1.1. mengenai klasifikasi yang didapat pada proses morfologis afiksasi yang menunjukkan penggunaan konfiks lebih mendominasi pada *qoutes* bijak Mario Teguh. Berkaitan dengan hal tersebut, menandakan dan menunjukkan pula karakteristik dari Mario Teguh yang senang menggunakan konfiks *ke-an* pada *qoutes* bijaknya sehingga lebih menarik masyarakat untuk membaca dan bisa terpengaruh.

Reduplikasi yang terjadi pada *quote* bijak Mario Teguh dominan menggunakan reduplikasi pada pengulangan seluruh bentuk dasar. Proses morfologis yang jarang ditemukan bahkan tidak ditemukan selama menganalisis bulan februari-maret belum ditemukan afiksasi bentuk infiks dan reduplikasi bentuk pengulangan sebagian, pengulangan dengan variasi fonem.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Edi, Subroto. 2012. *Pemerian Morfologi Bahasa Indonesia Berdasarkan Perspektif Derivasi dan Infleksi Proses Afiksasi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Hartini, Siti. 2017. "Analisis Wacana pada Meme Gamers Mario Teguh di Facebook". *Jurnal Online Kinesik* Vol. 4 No. 2, halaman 111-126. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019, pukul 20:36 WIB.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pramudiah, Pangastryan Wisesa, Ary Setyadi, Riris Tiani. 2017. "Proses Morfologis Kata Maju Beserta Turunannya". Halaman 1-10. Semarang: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 21 Maret 2019, pukul 21.00 WIB.



**PROSIDING SEMINAR LITERASI IV**

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”  
Semarang, 14 November 2019

Rohmadi, dkk. 2009. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.